

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2009).

Remaja merupakan sumber daya manusia untuk mewujudkan pembangunan nasional yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, banyak faktor yang berpengaruh. Salah satunya adalah kesehatan dan gizi. Gizi merupakan faktor yang sangat penting dalam indikator kesehatan manusia. Gizi yang tidak seimbang, baik kelebihan maupun kekurangan akan menurunkan kualitas sumber daya manusia. Status gizi secara primer dipengaruhi oleh ada tidaknya penyakit di dalam tubuh dan asupan zat gizi. Asupan zat gizi yang dimaksud adalah sarapan. Sarapan adalah kegiatan makan dan minum yang dilakukan antara bangun pagi sampai jam 9 untuk memenuhi sebagian kebutuhan gizi harian (15-30% kebutuhan gizi) dalam rangka mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif (Pedoman Gizi Seimbang, 2014).

Dalam penelitian mengenai Kebiasaan Sarapan di Kalangan Anak Sekolah Dasar di Poliklinik Umum Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM diketahui bahwa beberapa alasan yang menjadi penghalang anak untuk sarapan

berkaitan dengan selera makan anak (52,4%), tidak ada waktu menyiapkan atau makan (33,3%), dan anak tidak lapar (14,3%) (Soedibyo, Gunawan 2009).

Berdasarkan data Riskesdas (2013), prevalensi gemuk pada remaja umur 13-15 tahun di Indonesia sebesar 10,8 %, terdiri dari 8,3 % gemuk dan 2,5% sangat gemuk (obesitas). Sebanyak 13 provinsi dengan prevalensi gemuk diatas nasional, yaitu Jawa Timur, Kepulauan Riau, DKI, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Bangka Belitung, Bali, Kalimantan Timur, Lampung, Sulawesi Utara dan Papua. Di Bali prevalensi gemuk >10% dan sangat gemuk >14%.

Prevalensi kurus pada remaja umur 13-15 tahun adalah 11,1% terdiri dari 3,3 % sangat kurus dan 7,8% kurus. Prevalensi sangat kurus terlihat paling rendah di Bangka Belitung (1,4 %) dan paling tinggi di Nusa Tenggara Timur (9,2%). Sebanyak 17 provinsi dengan prevalensi anak sangat kurus (IMT/U) diatas prevalensi nasional yaitu Riau, Aceh, Jawa Tengah, Lampung, Jambi, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Banten, Papua, Sumatera Selatan, Gorontalo, Papua Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Di Bali prevalensi sangat kurus <5% dan kurus <10% (Riskesdas 2013).

Hasil PSG tahun 2017, secara nasional persentase sangat kurus dan kurus anak sekolah dan remaja umur 13-15 tahun berdasarkan indeks IMT/U, sangat kurus sebanyak 2,6% dan kurus 6,7%. Di Bali persentase sangat kurus sebanyak 0,7% dan kurus 3,9% (Depkes 2017).

Berdasarkan observasi ditemukan lebih banyak (61%) siswa tidak sarapan dengan alasan tidak biasa sarapan. Disisi lain 23% siswa memiliki status gizi

gemuk dan 6% memiliki status gizi kurus. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran status gizi berdasarkan tingkat pengetahuan sarapan dan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran status gizi berdasarkan tingkat pengetahuan sarapan dan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem

2. Tujuan khusus

- a. Menilai status gizi siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem
- b. Mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem
- c. Mendapatkan gambaran konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem
- d. Mendapatkan gambaran status gizi berdasarkan tingkat pengetahuan sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem
- e. Mendapatkan gambaran status gizi berdasarkan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk ilmu gizi terutama pada gambaran status gizi berdasarkan pengetahuan sarapan dan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem.

2. Manfaat teoritis

Bagi perpustakaan Poltekkes Denpasar Jurusan Gizi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka untuk pembaca dan dapat memberikan informasi mengenai gambaran status gizi berdasarkan pengetahuan dan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem.

Bagi masyarakat di wilayah Sidemen, hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang gambaran status gizi berdasarkan pengetahuan sarapan dan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem.

Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis situasi yang terjadi di masyarakat khususnya gambaran status gizi berdasarkan pengetahuan sarapan dan konsumsi sarapan siswa SMP Negeri 2 Sidemen Kabupaten Karangasem.